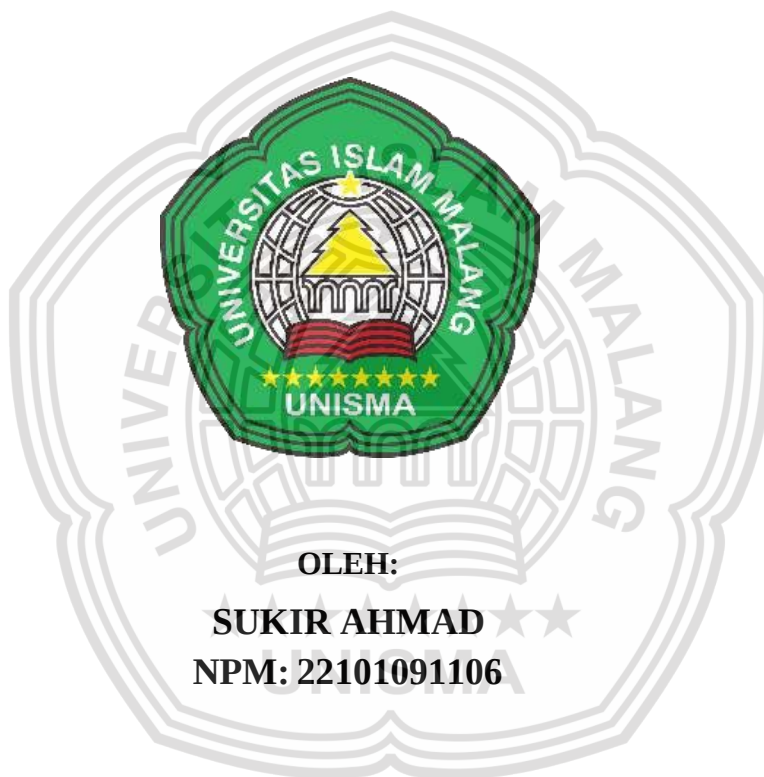


**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM POJOK
BACA DIGITAL (POCADI) DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT
KOTA MALANG**

(Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)

SKRIPSI



OLEH:

SUKIR AHMAD ★ ★

NPM: 22101091106

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2026



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM POJOK BACA DIGITAL (POCADI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT KOTA MALANG

(Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)

SK R I P S I

Dibuat sebagai salah syarat untuk menyelesaikan studi S1
pada Program Studi Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Islam Malang

Oleh:

SUKIR AHMAD

NPM: 22101091106

Pembimbing Utama

Dr. Slamet Muchsin, M.Si

Pembimbing Pendamping

Septina Dwi Rahmawati, S.AP., MAP

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi saya yang berjudul, "Implementasi Kebijakan Program Pojok Baca Digital (POCADI) dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Malang (Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang) tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan serta daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya dapatkan (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Malang, 20 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Sukir Ahmad

NPM. 22101091106

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi berjudul

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM POJOK BACA DIGITAL (POCADI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT KOTA MALANG

(Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Majelis Penguji

Malang, 13 Desember 2025

Komisi Pembimbing

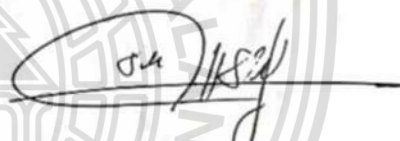
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Dr. Slamet Muchsin, M.Si)

NPP. 189.02.00004



(Septina Dwi Rahmawati, S.AP., M.AP)

NPP. 192209198632296



Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Publik



(Langgeng Rachmatullah Putra, S.AP., M.AP)

NPP. 19165199232105

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM POJOK BACA DIGITAL
(POCADI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA
MASYARAKAT KOTA MALANG**

(Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji Skripsi dan telah dinyatakan

LULUS

Malang, 14 Januari 2026

Majelis Penguji

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1



(Dr. Slamet Muchsin, M.Si)
NPP. 189.02.00004



(Septina Dwi Rahmawati S.AP., M.AP)
NPP. 192209198632296

Anggota Penguji 2



(Retno Wulan Sekarsari, S.AP., M.AP., M.Pol.Sc)
NPP. 152312198832234

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi



(Dr. Yufuddin, S.Ag., M.Si)
NPP. 21515061976321004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah
memberikan dukungan dan doa.





MOTO

Tenang dan Kerjakan



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Program Pojok Baca Digital (POCADI) dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Malang (Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)”.

Skripsi ini merupakan

Skripsi ini adalah tugas akhir yang diberikan untuk mahasiswa yang bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu saya selaku orang tua yang setiap detikanya selalu menaruh harapan di pundak sang penulis
2. Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Malang
3. Dr. Afifuddin, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi
4. Bapak Langgeng Rahmatullah Putra, S.AP., M.AP selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik
5. Dr. Slamet Muchsin, M.Si selaku dosen pembimbing 1
6. Ibu Septina Dwi Rahmawati, S.AP., M.AP selaku dosen pembimbing 2
7. Bapak Andy Eko selaku perwakilan dari DISPUSSIPDA Kota Malang
8. Fatma Kana Murotul sebagai partner dalam proses pengerjaan skripsi ini



Demi Kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 20 Desember 2025

Sukir Ahmad
(22101091106)





**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
(UNISMA)
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
TERAKREDITASI**

Program Studi : 1. Ilmu Administrasi Publik 2. Ilmu Administrasi Bisnis

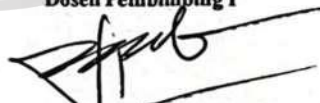
Jl. Mayjen Haryono 793 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 565802, ext 127 Faks. 0341 552249 Email: lia@unisma.ac.id Website: <http://lia.unisma.ac.id>

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Sukir Ahmad
NPM : 22101091106
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Program Pojok Baca Digital dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Malang (Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)

No	Tanggal	Keterangan Kegiatan	Tanda Tangan
1	07-02-2025	Konsultasi Judul	
2	14-03-2025	Konsultasi Bab 1-3	
3	08-04-2025	Acc Sempro	
4	24-11-2025	Revisi Hasil Penelitian (Kerangka)	
5	27-11-2025	Revisi Hasil Penelitian (Kerangka)	
6	04-12-2025	Revisi Model Teori	
7	06-12-2025	Revisi Kesimpulan	
8	09-12-2025	Revisi Teori Van Dater, Van Han	
9	11-12-2025	Lampiran ke PB II	
10	13-12-2025	ACC SKRIPSI	

Malang, 15 Desember 2025
Dosen Pembimbing I


Dr. Slamet Muchsin, M.Si
NPP. 189.02.00004

Kartu harap dikembalikan
ke Ketua Program Studi Administrasi Publik
sebagai Prasyarat Ujian Komprehensif



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
(U N I S M A)
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
TERAKREDITASI**

Program Studi : 1. Ilmu Administrasi Publik 2. Ilmu Administrasi Bisnis

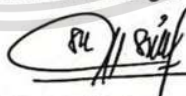
Jl. Mayjen Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 565802, ext 127 Faks. 0341 552249 Email: ia@unisma.ac.id Website: <http://fia.unisma.ac.id>

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Sukir Ahmad
NPM : 22101091106
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Program Pojok Baca Digital dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Malang (Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)

No	Tanggal	Keterangan Kegiatan	Tanda Tangan
1	05-02-2025	Konsultasi Judul	St
2	25-03-2025	Bimbingan Bab 1-3	St
3	23-04-2025	Acc Sempro	St
4	25-11-2025	Revisi HP dan titik lengkap	St
5	28-11-2025	Revisi Temuan tidak lengkap	St
6	05-12-2025	Revisi Teori Implementasi K	St
7	07-12-2025	Revisi Bab V	St
8	08-12-2025	Temuan hasil wawancara	St
9	11-12-2025	Acc dengan Catatan	St
10	18-12-2025	Acc	St

Malang, 18 Desember 2025
Dosen Pembimbing II



Septina Dwi Rahmatwati, S.AP., M.AP
NPP. 192209198632296

Kartu harap dikembalikan
ke Ketua Program Studi Administrasi Publik
sebagai Prasyarat Ujian Komprehensif

RINGKASAN

Sukir Ahmad, 22101091106, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang 2025. **“Implementasi Kebijakan Program Pojok Baca Digital (POCADI) dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Malang (Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)”**, Dosen Pembimbing 1: Dr. Slamet Muchsin, M.Si. Dosen Pembimbing 2: Septina Dwi Rahmawati, S.AP., M.AP

Kota Malang memiliki tingkat gemar membaca yang tergolong tinggi dan terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, sehingga menunjukkan adanya potensi besar dalam pengembangan budaya literasi. Secara umum program POCADI yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang sudah berjalan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat baca masyarakat, hal ini terlihat dari meningkatnya angka Tingkat Gemar Membaca (TGM) Kota Malang setiap tahunnya.

Namun di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa permasalahan dalam proses implementasinya, seperti adanya komputer yang mengalami error, sikap petugas yang kurang responsif dalam membantu pengunjung, serta kondisi kebersihan ruang baca yang kurang terjaga sehingga mempengaruhi kenyamanan pengguna. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa meskipun kebijakan sudah dirancang dengan baik, pelaksanaan di lapangan masih memiliki kendala pada aspek sumber daya, disposisi pelaksana, dan pengelolaan fasilitas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggambarkan secara langsung bagaimana implementasi kebijakan tersebut berlangsung. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pihak Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang, petugas POCADI, serta masyarakat dan mahasiswa sebagai pengguna layanan. Selain itu, observasi dilakukan untuk melihat kondisi fasilitas, aktivitas pelayanan, serta situasi nyata di lokasi POCADI. Dokumentasi juga digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, arsip, dan laporan yang relevan dengan penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang berupaya agar kebijakan program pojok baca digital berjalan dengan baik yaitu dengan melakukan penyediaan fasilitas seperti komputer wifi serta peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh seorang penjaga POCADI tersebut. Serta setelah dilaksanakan program Pojok Baca Digital (POCADI) pada tahun 2022, tingkat literasi masyarakat mengalami peningkatan yang stabil setiap tahunnya menunjukkan keberhasilan program ini dalam memperluas akses dan ketertarikan baca masyarakat melalui layanan digital.

Kata Kunci: Kebijakan Publik, Implementasi Kebijakan, dan Literasi Digital, Minat Baca, Pocadi



SUMMARY

Sukir Ahmad, 22101091106, Public Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang 2025. *“Implementation of the Digital Reading Corner Program Policy (POCADI) in an Effort to Increase Reading Interest among the People of Malang City (Study at the Public Library and Regional Archives Service of Malang City)”*, Supervisor 1: Dr. Slamet Muchsin, M.Si. Supervisor 2: Septina Dwi Rahmawati, S.AP., M.AP

Malang City has a relatively high reading interest rate, which has continued to increase in recent years, demonstrating significant potential for developing a culture of literacy. Overall, the POCADI program implemented by the Malang City Public Library and Regional Archives Office has been running and contributing to increased public reading interest, as evidenced by the annual increase in the Malang City Reading Interest Rate (TGM).

However, this study also identified several issues in its implementation, such as computer errors, staff who were unresponsive in assisting visitors, and poor hygiene in the reading room, which impacted user comfort. These issues indicate that despite the well-designed policy, implementation still faces challenges in terms of resources, implementer disposition, and facility management.

This study employed a qualitative research method with a descriptive approach, where data was obtained through interviews, observation, and documentation to directly illustrate how the policy was implemented. Data collection was conducted through in-depth interviews with the Malang City Public Library and Regional Archives Office, POCADI staff, and community members and students who use the service. In addition, observations were conducted to assess the condition of facilities, service activities, and the actual situation at the POCADI location. Documentation was also used as supporting data in the form of activity photos, archives, and reports relevant to the research.

The author's research results indicate that the Public Library and Regional Archives Office of Malang City strives to ensure the smooth implementation of the digital reading corner program policy by providing facilities such as Wi-Fi computers and improving the competency of POCADI staff. Furthermore, since the Digital Reading Corner (POCADI) program was implemented in 2022, public literacy levels have steadily increased annually, demonstrating the program's success in expanding public access to and interest in reading through digital services.

Keywords: Public Policy, Policy Implementation, and Digital Literacy, Reading Interest, POCADI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan mengirim atau memindahkan data dari sebuah bacaan menjadi informasi kemudian diolah menjadi pengetahuan yang dapat mengubah sikap atau perilaku seseorang yang nantinya diterapkan menjadi sebuah kebijakan (Prianto, 2020). Menurut Wulan membaca merupakan salah satu elemen yang krusial dalam hidup masyarakat saat ini. Keterampilan membaca menjadi suatu hal yang sangat esensial karena berita pada era sekarang ini disampaikan berupa teks, dan hal itu hanya bisa diakses melalui aktivitas membaca. Jika seseorang tidak memiliki kemampuan membaca, maka ia tidak akan mengerti panduan atau informasi yang ada, sehingga individu tersebut berisiko mengalami keterlambatan, mengambil keputusan yang salah, atau kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

D. Krashen, (2004). mengungkapkan dalam buku yang berjudul *The Power of Reading: Insights from the Research*, kegiatan membaca bisa menumbuhkan kemampuan dan persepsi bahasa, mengembangkan daya pikir dan sarana terbuka terhadap pemahaman yang lebih luas. Dalam situasi pendidikan, membaca adalah hal yang sangat fundamental untuk pembelajaran dan pengembangan diri. Manning (2011) dalam *The Importance of Reading in Education* menyatakan bahwasanya membaca dapat menambah keterampilan berbahasa dan kognitif, mengembangkan imajinasi dan menambah ilmu pengetahuan yang luas. Budaya membaca yang kuat akan menciptakan masyarakat yang cerdas dan kreatif. Sebuah negara dengan orang-orang yang suka membaca memiliki kesempatan untuk menghasilkan ide

yang baru, meningkatkan kualitas penelitian dan menciptakan lapangan pekerjaan baru di bidang teknologi dan industri kreatif.

Pendidikan sebagai langkah pertama menuju kemajuan tidak akan berjalan efektif tanpa kesadaran akan nilai penting membaca dan menulis. Saat ini, negara sedang menghadapi situasi darurat dalam bidang pendidikan. Generasi muda cenderung melihat aktivitas membaca dan menulis sebagai sesuatu yang remeh, yang mengakibatkan Indonesia terjerumus dalam berbagai masalah, seperti masalah moral, kepemimpinan, dan generasi penerus bangsa. Kebiasaan membaca dan menulis pada masyarakat Indonesia masih cukup rendah, dan masyarakat lebih memilih mendengarkan daripada terlibat dalam membaca dan menulis. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia tidak dapat dianggap sebagai masyarakat maju. (Romadhon, 2020).

Pada abad 21 saat ini, Kesadaran masyarakat akan nilai penting membaca dan menulis sangatlah krusial. Aktivitas membaca dan menulis merupakan fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia. Suatu negara dapat dikatakan maju apabila sumber daya manusianya bermutu. Setiap individu yang lahir di bumi ini memiliki potensi masing-masing. Sejak usia dini, setiap anak seharusnya diberikan pendidikan tentang kemampuan membaca dan menulis sebagai investasi untuk masa depan mereka. Ini bukan hanya untuk masa depan pribadi, tetapi juga untuk menghindari ketidakpahaman yang dapat mengancam masa depan bangsa. Namun ironisnya, tingkat minat baca dan tulis di Indonesia sangat rendah. Tugas kita adalah menyampaikan betapa pentingnya membaca dan menulis untuk kemajuan peradaban suatu bangsa. Sebuah bangsa yang tangguh adalah bangsa yang mandiri

dalam segala bidang, termasuk pendidikan, pertahanan, ekonomi, dan sosial. (Romadhon, 2020).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Gemar Membaca (TGM) diumumkan dalam publikasi yang berjudul Statistik Indonesia 2022 dan Statistik Indonesia 2023. Rata-rata TGM di Indonesia untuk tahun 2021 tercatat pada angka 59,52, sedangkan untuk tahun 2022, rata-ratanya meningkat menjadi 63,90. Di tahun 2023, rata-rata TGM di Indonesia mengalami kenaikan menjadi 66,77 (BPS 2023). Sedangkan tingkat gemar membaca di Kota Malang Berdasarkan data BPS Provinsi Jawa Timur, tingkat gemar membaca (TGM) di Kota Malang pada tahun 2023 adalah 70,46%. Angka ini meningkat 4,87% dari tahun sebelumnya, yaitu 65,6% pada tahun 2022 (Statistik, 2023).

Meskipun mengalami peningkatan, tantangan dalam menumbuhkan minat baca masih ada. Menurut laporan UNESCO, Indonesia berada di posisi kedua terendah dalam hal literasi global, dengan angka ketertarikan membaca sebesar 0,001% (Statistik, 2024). Menurut dokumen yang dikeluarkan oleh Badan Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), tingkat minat baca masyarakat Indonesia masih di bawah standar. Data menunjukkan bahwa hanya 0,001% dari populasi Indonesia yang memiliki minat baca, hal tersebut menunjukkan hanya satu dari seribu orang yang gemar membaca (Larasati, 2024). Minat baca yang ada di Indonesia masih terbilang rendah, beberapa penyebab fenomena tersebut. Penyebab yang dapat ditemukan adalah akses terbatas terhadap sumber bacaan. Sebagian besar masyarakat, terutama yang berada di tempat pedesaan masih kesulitan untuk mencari atau mengakses buku dan masih minimnya tempat perpustakaan yang memadai. Bahkan, banyak tempat di daerah yang

kekurangan fasilitas perpustakaan yang memadai serta distribusi buku yang masih terbatas (Anugra dkk., 2013). Perpustakaan yang ada pun sering kali belum mempunyai koleksi buku yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kurangnya kebiasaan membaca sejak kecil juga menjadi penyebab terhadap rendahnya tingkat membaca masyarakat Indonesia. Jika seseorang tidak terbiasa membaca sejak mulai dari kecil cenderung tidak menjadikan kegiatan membaca sebagai bagian dari kehidupan mereka saat dewasa. Kurangnya budaya literasi, baik di rumah ataupun di sekolah akan membuat kegiatan membaca seolah tidak penting dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhanti dkk., 2023).

Berdasarkan UU RI Nomor 43 Tahun 2007 terkait perpustakaan, bahwa pemahaman tentang membaca sepatutnya dimulai dari lingkungan keluarga, lembaga pendidikan, serta masyarakat dengan kolaborasi dari pemerintah untuk meningkatkan minat membaca, di mana pemerintah berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab utama dan pustakawan melaksanakan tugasnya secara optimal.

Literasi yang rendah akan menjadi penghalang besar bagi masyarakat. Rendahnya tingkat kemampuan membaca dan memahami tulisan yang lebih kompleks sering kali membuat seseorang tidak bergairah untuk banyak membaca. Pendidikan yang kurang memadai akan memperburuk kondisi, karena tidak semua seseorang dilatih untuk mempunyai kemampuan literasi yang baik. Sedikitnya minat baca masyarakat sangat erat kaitannya dengan keadaan pendidikan di negara tersebut.

Mengenai permasalahan rendahnya minat baca masyarakat, pemerintah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menangani permasalahan tersebut.

Karena hal ini telah ditetapkan dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 mengenai Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 mengenai Organisasi Perangkat Daerah, Perpustakaan telah ditentukan sebagai urusan yang wajib untuk memberikan layanan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta kebutuhan masyarakat dalam mengakses bahan bacaan dan informasi. Ini menandakan bahwa pemerintah memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk menjalankan serta berusaha memberikan layanan perpustakaan yang sejalan dengan kemajuan dalam teknologi dan informasi (Saputri & Khairani, 2021). Pemerintah memiliki tanggung jawab besar dalam pengembangan pendidikan, khususnya terkait minat baca masyarakat (Zulham, 2018).

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS RI) melalui perpustakaan daerah di kabupaten maupun kota meluncurkan Program Pojok Baca Digital (POCADI), yang merupakan program andalan yang ditetapkan di lokasi-lokasi ramai sebagai upaya untuk memberikan akses yang lebih mudah dalam mendapatkan informasi serta menambah wawasan bagi masyarakat (Saputri & Khairani, 2021).

Adapun mengenai UU yang telah dikeluarkan dalam penyelenggaraan Program Pojok Baca Digital sebagai berikut:

1. UU RI Nomor 43 Tahun 2007 mengenai Perpustakaan; peraturan ini mengatur mengenai pertumbuhan dan penggunaan perpustakaan, termasuk juga perpustakaan digital.

2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 mengenai Pengembangan Perpustakaan Digital; Peraturan ini mengatur tentang pengembangan perpustakaan digital termasuk Pojok Baca Digital

Program Pojok Baca Digital merupakan sebuah terobosan yang berkontribusi bagi perkembangan pemahaman, sekaligus menjadi media atau platform pembelajaran yang efisien. Pemahaman masyarakat mengenai signifikansi membaca dan menulis dalam memperluas wawasan sebagai langkah untuk menjadika bangsa yang cerdas (Kharima dkk., 2024).

Dalam konteks ini, Pemerintah Kota Malang bersama DISPUSSIPDA Kota Malang melaksanakan Program POCADI. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk memberikan fasilitas terhadap masyarakat Kota Malang. Program ini diberi nama Pojok Baca Digital (POCADI) Taman Trunojoyo oleh Wali Kota Malang Drs. H. Sutiaji pada hari Rabu, 22 Desember 2021. POCADI merupakan sebuah program bantuan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS RI) yang telah diterima oleh Kota Malang (BPJB Malang, 2021).

Pojok Baca Digital merupakan ruang untuk membaca yang mana di dalamnya terdapat koleksi buku cetak serta e-book. Kumpulan e-book di pojok baca digital berasal dari konten yang ada di server lokal dan juga dari iPusnas. Pocadi adalah nama untuk ruang baca digital yang menyediakan aktivitas membaca secara online. Pojok baca digital bertujuan untuk mendidik masyarakat dan mendukung pengembangan smart city dengan menawarkan layanan perpustakaan dalam bentuk e-book digital serta buku fisik. (Zahro,2024).

Berdasarkan data BPS Provinsi Jawa Timur, tingkat gemar membaca (TGM) di Kota Malang pada tahun 2023 adalah 70,46%. Angka ini meningkat 4,87% dari tahun sebelumnya, yaitu 65,6% pada tahun 2022 (Badan Pusat Statistik Jatim, 2023). Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) di Kota Malang menunjukkan angka yang Sangat Tinggi dengan skor 83. Ini didasarkan pada informasi yang dirilis oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2024. Hasil ini menjadikan TGM di Kota Malang menjadi yang kedua tertinggi di Jawa Timur, setelah Kota Surabaya. Sebelumnya, pada tahun 2022, Kota Malang berada di urutan ke 22, dan pada tahun 2023, posisi tersebut meningkat menjadi peringkat 14 dari 38 kabupaten/kota di Jatim. Kepala DispuSSIDa Kota Malang, Yayuk Hermiati menyatakan:

“Indikator penilaian TGM tersebut yaitu frekuensi membaca masyarakat setiap minggu, jumlah bahan bacaan per triwulan, durasi membaca per hari, frekuensi akses internet per minggu, dan durasi akses internet per hari.”

Selaras dengan pendapat kepala DISPUSSIPDA bahwa kemajuan setiap tahun dari 2022 hingga 2024 (Saputra, 2025). Hal ini didukung oleh keberadaan program pojok baca digital (POCADI) yang dioperasikan oleh Pemerintah Kota Malang serta Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang (DISPUSSIPDA). Kota Malang tergolong tinggi dalam hal minat baca. Selain itu juga terdapat beberapa *Reserch Gap* yang ditemukan peneliti selama melakukan penelitian langsung di lapangan:

1. Kualitas individu yang ada dalam organisasi menjadi faktor yang sangat krusial dalam pelayanan yang diberikan di sebuah lembaga. Namun, menurut hasil penelitian terdapat beberapa petugas perpustakaan yang kurang tanggap

terhadap pengunjung yang datang. Pendapat ini diperkuat oleh Akmal, seorang mahasiswa, yang mengatakan:

“Waktu saya datang penjaganya sangat ramah dan menjelaskan bagaimana cara menggunakan perangkat digital. Tapi pada kunjungan selanjutnya, tidak selalu ada pengawasan. Penjaga sedang melakukan hal lain, jadi saya harus mencari tahu sendiri” (Wawancara 24 Oktober 2025)

Hal lain juga disampaikan oleh Bapak Andy selaku Kepala Bidang Pelayanan:

“Masih terdapat beberapa staf yang perlu memperdalam pengetahuan soal SOP dan juga sasaran layanan. Ini adalah program yang terbilang masih baru, sehingga pemahaman mereka belum sepenuhnya sama” (Wawancara 05 November 2025)

Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang perlu diperbaiki karena memengaruhi pada kualitas pelayanan. Penelitian terdahulu banyak membahas peran pemerintah secara umum, namun belum secara spesifik meneliti mengenai sikap dan pelayanan yang dilakukan oleh petugas yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan gemar membaca masyarakat.

2. Program Pojok Baca Digital merupakan program yang bisa menumbuhkan keinginan baca publik serta didukungnya fasilitas yang memadai seperti komputer, wifi dan akses E-book. Namun pada fakta dilapangan terdapat beberapa kendala seperti ketidakstabilan jaringan saat digunakan dan masih terdapat komputer yang eror. Hal ini disampaikan oleh Bapak Sentot selaku petugas

“Meskipun fasilitas sudah lengkap dan bisa digunakan oleh pengunjung, akan tetapi masih mengalami kendala seperti perangkat dan jaringan wifi terkadang yang tidak stabil. (Wawancara 30 November 2025)

Gambar 1.1 Kondisi Komputer tidak bisa menyala

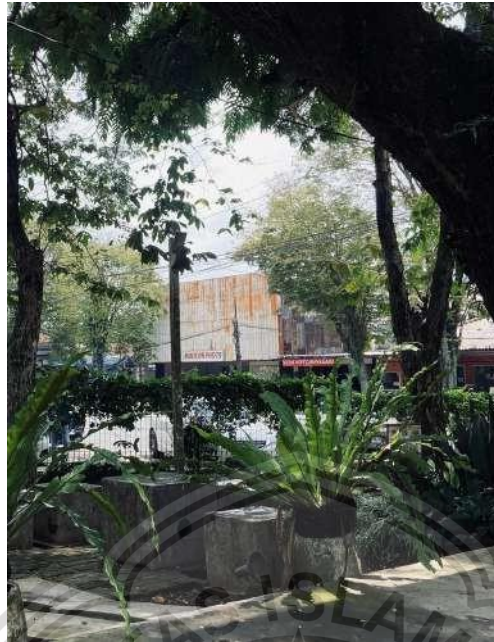


Sumber: Dokumentasi Peneliti, Tahun 2025

Hal ini menjadi kesenjangan antara harapan layanan digital dengan kondisi di lapangan. Sehingga diperlukan pelatihan teknis agar pelayanan dapat berjalan dengan baik dan lebih responsif.

3. Pojok Baca Digital diatur menjadi tempat baca yang aman dan atraktif agar masyarakat merasa betah saat berkunjung. Namun, kondisi pojok baca digital dirasa masih kurang menarik dan kurang bersih. dimana tempat duduk yang disediakan kurang memadai suasananya cukup sejuk namun kondisi tempat duduknya sudah banyak tumbuh lumut. Diperlukan perbaikan pada fasilitas agar para pengunjung lebih tertarik dan merasa lebih nyaman diperlukan juga jadwal untuk piket membersihkan lokasi karena banyak sampah pohon yang berserakan.

Gambar 1.2 Kondisi Tempat Duduk yang Berlumut



Sumber: Dokumentasi Peneliti, Tahun 2025

Dalam hal ini penulis ingin meneliti terkait Implementasi kebijakan program Pojok Baca Digital (POCADI) tersebut dengan mengangkat judul “Implementasi Kebijakan Program Pojok Baca Digital (POCADI) dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Malang Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdas uraian yang terdapat di bagian latar belakang, ada beberapa pertanyaan yang harus diulas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa langkah-langkah yang diambil oleh Dispusipda Kota Malang untuk mendorong minat baca warga Kota Malang?
2. Bagaimana model implementasi kebijakan program pojok baca digital?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari, menjelaskan, dan menganalisis apa saja yang dilakukan Dispusipda Kota Malang untuk meningkatkan minat baca warga Kota Malang.
2. Meneliti, menjelaskan, dan menganalisis mengenai bagaimana cara penerapan kebijakan program pojok baca digital.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi atau sumber informasi untuk kajian yang akan dilaksanakan di masa depan dengan judul dan tema yang serupa

b. Bagi Dinas

Studi ini diharapkan dapat menyumbangkan ide-ide segar bagi DISPUSSIPDA Kota Malang mengenai Pelaksanaan Kebijakan Program Pojok Baca Digital (POCADI) untuk Meningkatkan Minat Baca Warga Kota Malang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pemikiran baru bagi Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang dan menambah wawasan bagi peneliti serta masyarakat secara umum mengenai Implementasi Kebijakan Program Pojok Baca Digital

(POCADI) dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Malang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah susunan dari keseluruhan sebuah karya ilmiah, yang disusun secara garis besar yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi ini. Skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab dengan tata cara penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan permulaan skripsi yang terdiri dari latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan terkait tinjauan penelitian terdahulu yang di dalamnya menjelaskan perbandingan atau sumber jurnal yang diteliti yang ada kaitannya dengan judul yang diteliti yaitu tentang “Implementasi Kebijakan Program Pojok Baca Digital (POCADI) dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Malang”, Kemudian membahas tentang kebaruan penelitian yang mana menjelaskan ringkasan persamaan dan perbedaan antara jurnal peneliti dan jurnal yang akan diteliti, dari persamaan dan perbedaan tersebut dapat dilihat pada fokus penelitian dan juga penggunaan teoritik sehingga dapat disimpulkan. Kemudian yang terakhir membahas tentang teoritik yang dimana mendeskripsikan teori- teori yang akan diterapkan oleh penulis berdasarkan sumber dari buku atau jurnal.

3. BAB III METODE PENELITIAN

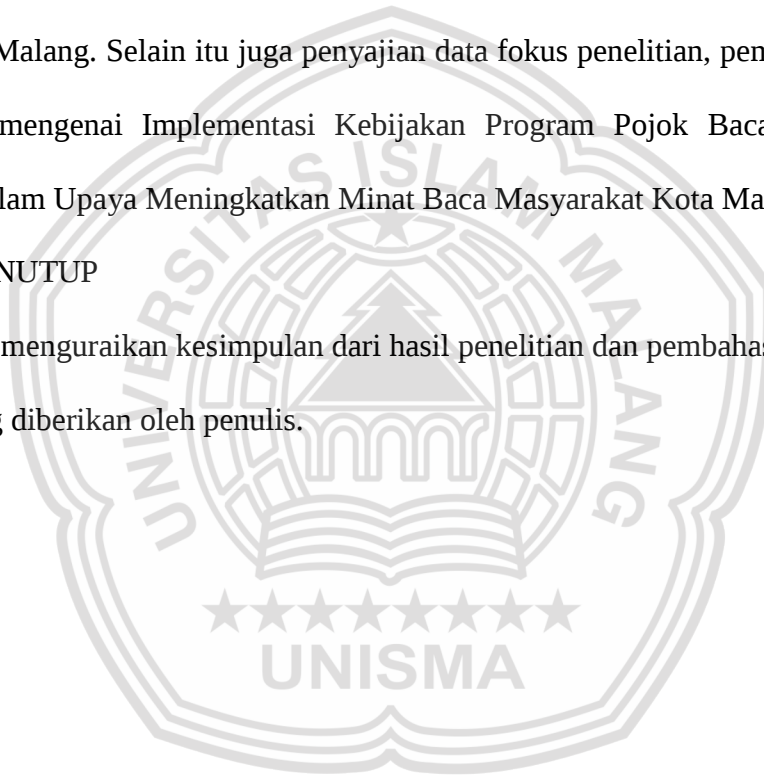
Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang di dalamnya terdiri dari jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi dan situs penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian yaitu Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Selain itu juga penyajian data fokus penelitian, pembahasan dan analisis mengenai Implementasi Kebijakan Program Pojok Baca Digital (POCADI) dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Malang.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan serta masukan yang diberikan oleh penulis.



BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan data yang diperoleh oleh peneliti dan penjelasan yang telah dipaparkan pada pembahasan diatas terkait penelitian yang sudah dilakukan dengan judul Implementasi Kebijakan Program Pojok Baca Digital dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Malang (Studi pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Dispusipda dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Malang

Meningkatkan minat baca masyarakat Kota Malang berdasarkan hasil studi dan analisis mengenai pelaksanaan kebijakan program untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Studi di DISPUSSIPDA Kota Malang bisa ditarik kesimpulan bahwa Dispusipda Kota Malang telah menerapkan berbagai langkah strategis demi memperkuat literasi warga melalui inovasi layanan digital.

Di sisi penyediaan dan penguatan infrastruktur Pocadi, Dispusipda berusaha menghadirkan fasilitas literasi yang modern dengan menyediakan peralatan teknologi seperti komputer, tablet, akses internet, dan juga akses ke platform iPusnas. Penguatan infrastruktur tercapai melalui pemeliharaan berkala, pembaruan alat, dan pengembangan jaringan di lokasi-lokasi Pocadi. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung perubahan literasi ke era digital serta meningkatkan akses informasi untuk masyarakat dengan cara yang inklusif.

Selanjutnya, dalam aspek peningkatan kapasitas serta keterampilan para petugas Pocadi, Dispusipda lebih fokus pada pengembangan tenaga kerja sebagai aspek vital untuk keberhasilan program. Melalui pelatihan baik teknis maupun nonteknis, pendampingan di bidang literasi digital, serta kolaborasi dengan Perpustakaan Nasional dan institusi pendidikan tinggi, petugas Pocadi dilengkapi dengan keterampilan dalam pengelolaan teknologi, pelayanan publik, dan komunikasi literasi. Peningkatan kapasitas ini telah terbukti meningkatkan efektivitas layanan dan memperluas jangkauan literasi di kalangan masyarakat Kota Malang.

2. Implementasi Program

Pelaksanaan Kebijakan Program Pojok Baca Digital (POCADI) di Kota Malang telah diterapkan dengan optimal, meskipun belum mencapai potensi maksimal. Ini terlihat dari adanya sarana digital seperti komputer, tablet, dan jaringan wifi yang digunakan secara efektif oleh masyarakat, khususnya mahasiswa yang memerlukan akses bacaan digital secara gratis. Tujuan dan standar kebijakan telah ditentukan dengan jelas, dan masyarakat yang menjadi target program mampu merasakan dampak positifnya.

3. Sumber Daya

Sumber daya manusia dalam pelaksanaan POCADI dapat dikatakan mencukupi, namun belum sepenuhnya efisien. Beberapa anggota tim belum mendapatkan pelatihan yang memadai terkait dengan SOP layanan dan penggunaan perangkat digital. Walaupun begitu, dedikasi dan sikap proaktif dari para pelaksana mencerminkan dukungan yang kokoh terhadap tujuan kebijakan, yaitu meningkatkan minat baca di masyarakat.

4. Komunikasi antar Organisasi

Komunikasi antar organisasi berjalan dengan baik, terlihat dari adanya pertemuan berkala, koordinasi teknis, serta petunjuk yang diberikan oleh DISPUSSIPDA Kota Malang. Meski demikian, komunikasi harus diperkuat saat terjadi peningkatan jumlah pengunjung atau masalah teknis yang memerlukan solusi segera.

5. Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Politik

Kondisi sosial, ekonomi, dan politik mempunyai pengaruh yang besar pada implementasi kebijakan. Dalam aspek sosial, tingkat literasi masyarakat masih rendah dan banyak orang lebih aktif di media sosial dibandingkan dengan aktivitas membaca buku. Dari segi ekonomi, POCADI menawarkan manfaat yang signifikan bagi individu berpenghasilan rendah sampai menengah dengan menyediakan akses bacaan secara cuma-cuma. Dalam konteks politik, dukungan dari pemerintah lokal menjadi faktor penting, tetapi stabilitas dan kontinuitas anggaran bisa terancam berubah ketika terdapat pergeseran dalam kepemimpinan atau prioritas program yang berbeda.

Pojok Baca Digital memberi dampak yang baik dalam memperluas akses terhadap bacaan digital dan memperkuat budaya literasi di Kota Malang, namun masih perlu perbaikan dalam infrastruktur, mutu layanan, pelatihan sumber daya manusia, serta pendekatan sosialisasi yang lebih menyeluruh agar keuntungan tersebut dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang akan dijelaskan terkait permasalahan Implementasi

Kebijakan Program Pojok Baca Digital dalam Upaya Meningkatkan Minta Baca Masyarakat Kota Malang (Studi pada DISPUSSIPDA Kota Malang), berikut saran dari peneliti:

- 1) Permasalahan kurang responsifnya beberapa petugas maka Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang perlu melakukan pelatihan rutin dan evaluasi berkala kepada seluruh petugas POCADI. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis penggunaan perangkat digital, tetapi juga pada sikap pelayanan, dan komunikasi. Evaluasi kinerja juga dapat dilakukan melalui kotak saran atau survei kepuasan pengunjung, sehingga masukan dari masyarakat dapat menjadi bahan perbaikan. Dengan peningkatan kapasitas dan komitmen petugas, kualitas pelayanan akan lebih konsisten dan dapat mendorong kenyamanan serta minat baca masyarakat.
- 2) Kendala Jaringan wifi yang tidak stabil dan perangkat komputer yang sering mengalami eror maka perlu adanya perawatan dan pengecekan teknis secara rutin terhadap seluruh fasilitas POCADI. Dinas dapat bekerja sama dengan pihak teknis atau penyedia layanan internet untuk memastikan jaringan tetap stabil dan mampu mendukung kebutuhan pengunjung. Petugas juga sebaiknya diberikan pelatihan dasar mengenai penanganan gangguan teknis ringan sehingga tidak selalu bergantung pada teknis.
- 3) Dengan melihat kondisi fasilitas yang kurang terawat seperti tempat duduk yang berlumut dan lingkungan yang kurang bersih, maka perlu dilakukan perbaikan sarana dan penataan ulang ruang POCADI agar lebih nyaman dan menarik. Dinas dapat melakukan pengecatan ulang. Selain itu, perlu dibuat jadwal piket kebersihan yang terstruktur serta pengawasan rutin untuk menjaga kebersihan

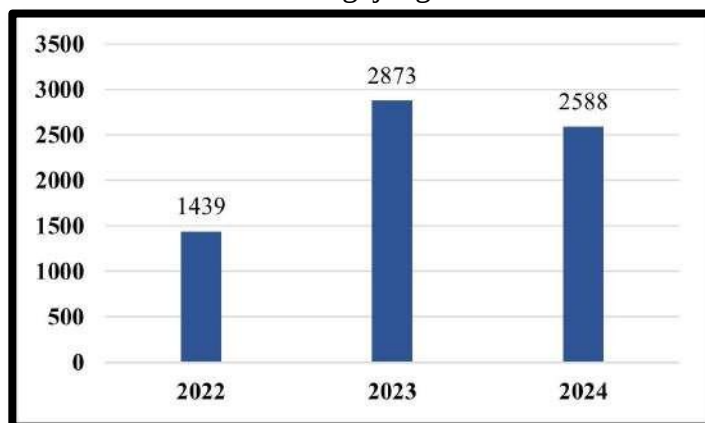
area dari sampah daun atau kotoran lainnya. Lingkungan yang bersih dan nyaman akan memberikan nilai tambah dari masyarakat dan dapat meningkatkan keinginan untuk datang lagi

- 4) Dengan melihat beberapa permasalahan yang terjadi maka peneliti merekomendasikan ide baru yang bisa diterapkan yaitu “*Pocadi Goes to Community*” kegiatan literasi digital yang dilakukan secara berkala dengan menggandeng sekolah atau mahasiswa di Kota Malang, aktif melakukan sosialisasi dan membuat event atau lomba literasi digital. Dengan adanya inovasi ini, implementasi kebijakan tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas, tetapi juga pada penguatan partisipasi masyarakat. Program ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca secara lebih luas dan membuat Pocadi lebih dikenal serta bermanfaat bagi masyarakat Kota Malang.

C. Indeks Literasi Masyarakat Kota Malang

Program Pojok Baca Digital telah dilaksanakan oleh DISPUSSIPDA Kota Malang sejak tahun 2022 sebagai bagian dari kebijakan transformasi perpustakaan nasional yang berfokus pada inklusi sosial, yang diprakarsai oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. DISPUSSIPDA Kota Malang dalam Laporan Kinerja 2024 (berdasarkan pola publikasi pemerintah daerah) mengindikasikan bahwa sejak peluncuran Pocadi, angka literasi warga Kota Malang mengalami kemajuan yang nyata, terlihat dari banyaknya pengunjung, pengguna fasilitas digital. Berikut gambarnya:

Gambar 7.1 Grafik Data Pengunjung Pocadi Tahun 2022-2024



Sumber: Hasil Wawancara Peneliti Tanggal 04 Desember 2025

Berikut adalah grafik peningkatan Indeks Literasi Masyarakat Kota Malang dari tahun 2021 hingga 2024. Terlihat bahwa setelah dilaksanakan program Pojok Baca Digital (Pocadi) pada tahun 2022, tingkat literasi masyarakat mengalami peningkatan yang stabil setiap tahunnya menunjukkan keberhasilan program ini dalam memperluas akses dan ketertarikan baca masyarakat melalui layanan digital.

Gambar 7.2 Grafik Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat Kota Malang



Sumber: Hasil Wawancara Peneliti Tanggal 04 Desember 2025

Dari data tersebut terlihat bahwa sejak program Pojok Baca Digital dilaksanakan tahun 2022, Indeks Literasi Kota Malang meningkat dari 62 pada



tahun 2021 menjadi 81 pada tahun 2024, atau naik sekitar 30,6% dalam kurun waktu tiga tahun.



DAFTAR PUSTAKA

- Lindgren, I., & van Veenstra, A. F. (2018, May). Digital government transformation: a case illustrating public e-service development as part of public sector transformation. In *Proceedings of the 19th Annual International Conference on Digital Government Research: Governance in the Data Age* (pp. 1-6).
- Janowski, T. (2015). Digital government evolution: From transformation to contextualization. *Government information quarterly*, 32(3), 221-236.
- Twizeyimana, J. D., & Andersson, A. (2019). The public value of E-Government—A literature review. *Government information quarterly*, 36(2), 167-178.
- Bandur, A. (2016). Penelitian kualitatif: metodologi, desain, dan teknik analisis data dengan Nvivo 11 Plus. *Jakarta: Mitra Wacana Media*.
- Emzir, M., & Pd, M. (2012). Metodologi penelitian kualitatif analisis data. *Jakarta: Raja Grafindo*.
- Ahmad, J. (2015). Metode penelitian administrasi publik teori dan aplikasi.
- Bungin, B. (2001). Metodologi Penelitian Sosial, Surabaya. *Airlangga University Press*.
- Cope, J. (2011). *Entrepreneurial learning from failure: an interpretative phenomenological analysis*. *Journal of Business Venturing*, 26(6), 604-623.
- Handoyo, eko. (2012). *Kebijakan publik*.
- John W. Creswell. (2008). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications. Hlm.46
- Sugiyono, S. (2013). Metode penelitian kualitatif. bandung: Alfabeta. *Google Scholar Alfabeta*.
- Nugroho, R. (2014). Kebijakan publik di negara-negara berkembang. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Kurniawan, W., & Maani, K. D. (2020). Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Dengan Menggunakan *Model Donald Van Metter Dan Carl Van Horn*. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 1(4), 67–78.
- A. Krashen, S. (2004). *The Power Of Reading*.
- Pressman, J. L., & Wildavsky, A. B. (2013). Implementations. *Choice Reviews Online*, 50(11), 50-5912-50–5912.
- Riant, N. D. (2009). Public Policy Edisi Kedua. *Jakarta: PT Elex Media Komputindo*.

- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2012). *Implementasi kebijakan publik: konsep dan aplikasinya di Indonesia*. Gave Media.
- Krashen, S. D. (2004). *The Power of Reading: Insights from the Research*. Libraries Unlimited.
- Wulan, Ratna. 2010. "The Role Of Intelligence, Vocabulary Knowledge, Attitudes, and Interest on Children's Reading Comprehension" *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pembelajaran*. Volume 14 Nomor 2. Hal. 166-185.
- Manning, L. (2011). *The Importance of Reading in Education*. *Journal of Education and Learning*, 15(3), 88-97.
- Rakhman, P.A., & Ramadhanti, T.P. (2023). *Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(2), 154-166.
- Saepudin, E., Sukaesih, S., & Rusmana, A. (2017). Peran taman bacaan masyarakat (TBM) bagi anak-anak usia dini. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 1-12.
- Fajriansyah, M., Muchsin, S., & Suyeno, S. (2022). Implementasi Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Studi Kasus tentang Pelayanan BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Unisma Malang). *Respon Publik*, 16(9), 85-92.
- Latifah, A. N., & Sa'diyah, H. (2024). Strategi Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Era Digital. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(2), 115-125.
- Kasmad. 2013. *Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Kedai Aksara.
- Nugroho, Riant. *Public Policy*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Wahab, S.A. (2020). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2021). *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hill, M., & Hupe, P. (2021). *Implementing Public Policy: An Introduction to the Study of Operational Governance* (4th ed.). SAGE Publications.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2020). *Petunjuk Teknis Program Pojok Baca Digital (Pocadi)*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Sugiharto, B. (2019). *Manajemen Infrastruktur Literasi Digital di Era Informasi*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(2), 101-112.
- Wahyudi, R. (2021). *Penguatan Infrastruktur Teknologi Informasi dalam Layanan Perpustakaan Digital Daerah*. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 7(1), 45-58.
- Nugroho, A. (2022). *Inovasi dan Penguatan Infrastruktur Layanan Publik Digital di Sektor Pendidikan dan Literasi*. *Jurnal Administrasi Publik dan Inovasi Pelayanan*, 4(3), 77-89.

- Putra, D. A., & Rahmawati, L. (2021). *Digitalisasi Perpustakaan sebagai Upaya Penguatan Literasi Informasi di Era 4.0*. *Jurnal Transformasi Perpustakaan*, 9(2), 33–41.
- Kusuma, H. (2020). *Literasi Digital dan Kesiapan Infrastruktur di Lembaga Pendidikan dan Masyarakat*. *Jurnal Literasi dan Teknologi*, 3(1), 55–64.
- Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. (2024). *Laporan Kinerja Program Pojok Baca Digital Kota Malang Tahun 2024*. Malang: DISPUSSIPDA.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2018). *Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial: Panduan Implementasi Nasional*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Horton, D., Alexaki, A., Bennett-Lartey, S., Brice, K. N., Campilan, D., Carden, F., & Watts, J. (2003). *Evaluating Capacity Development: Experiences from Research and Development Organizations*. Ottawa: International Development Research Centre (IDRC).
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Handoko, T. H. (2018). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Nugroho, A. (2022). *Penguatan Kapasitas Aparatur dalam Implementasi Layanan Publik Berbasis Digital*. *Jurnal Administrasi dan Inovasi Pelayanan Publik*, 4(2), 67–78.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2020). *Petunjuk Teknis Program Pojok Baca Digital (Pocadi)*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. (2024). *Laporan Kinerja Program Pojok Baca Digital Kota Malang Tahun 2024*. Malang: DISPUSSIPDA.
- Kurniawan, D. (2021). *Strategi Pengembangan SDM Perpustakaan di Era Transformasi Digital*. *Jurnal Pustaka Nusantara*, 5(1), 12–25.